

ABSTRAK

Kajian mengenai pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) dan pembangunan ekonomi (*economic development*) dalam ekonomi pembangunan menempati posisi yang cukup penting di kalangan para ekonom. Dalam konteks ini, analisis mendalam tentang kinerja ekonomi Indonesia menjadi sangat penting untuk memahami arah perkembangan dan potensi masa depan negara ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja ekonomi dan index kemiskinan terhadap penerimaan index zakat yang di mediasi oleh kesejahteraan Islam (Islamic Human Development Index (I-HDI)) di Sumatra. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatoris (*explanatory research*). Studi ini menggunakan data *time series* dari tahun 2012-2022 yang mencakup seluruh provinsi di Pulau Sumatra. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* dengan pendekatan *Partial Least Squares* (SEM-PLS). Data diperoleh dari Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Bappeda, Bank Indonesia, dan sumber-sumber resmi lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengujian hipotesis pertama tersebut menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,581 (positif) dengan nilai *t-stat* sebesar 5,083 serta nilai *p value* sebesar $0,000 < \text{sig } 0,005$. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh *Kinerja Ekonomi* terhadap *Kesejahteraan Islam* zakat adalah sebesar 0,581 dan signifikan. *Kesejahteraan Islam* berpengaruh signifikan terhadap Zakat di Sumatra, 2) Pengujian hipotesis kedua menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,070 (negatif) dengan nilai *t-stat* sebesar 0,475 serta nilai *p value* sebesar $0,635 > \text{sig } 0,005$. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh *Kinerja Ekonomi* terhadap *zakat* adalah sebesar 0,070 dan tidak signifikan. *Kinerja Ekonomi* berpengaruh negatif terhadap penerimaan Zakat di Sumatra, 3) Pengujian hipotesis ketiga nilai koefisien jalur sebesar 0,136 (negatif) dengan nilai *t-stat* sebesar 1.000 serta nilai *p value* sebesar $0,317 > \text{sig } 0,005$. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh kemiskinan terhadap *Kesejahteraan Islam* adalah sebesar 0,136 dan tidak signifikan. Kemiskinan berpengaruh negatif terhadap *Kesejahteraan Islam* di Sumatra, 4) Pengujian hipotesis keempat menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,039 (negatif) dengan nilai *t-stat* sebesar 0,278 serta nilai *p value* sebesar $0,781 > \text{sig } 0,005$. Hasil ini menunjukkan bahwa Kemiskinan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Zakat adalah sebesar 0,039 dan tidak signifikan. Kemiskinan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Zakat di Sumatra, 5) Pengujian hipotesis kelima nilai koefisien jalur sebesar 0,651 (positif) dengan nilai *t-stat* sebesar 6,253 serta nilai *p value* sebesar $0,000 < \text{sig } 0,005$. Hasil ini menunjukkan bahwa *Kesejahteraan Islam* berpengaruh positif signifikan terhadap Zakat adalah sebesar 0,651 dan signifikan. *Kesejahteraan Islam* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Zakat di Sumatra, 6) Pengujian hipotesis keenam koefisien jalur sebesar 0,581 (positif) dengan nilai *t-stat* sebesar 4,673 serta nilai *p value* sebesar 0,000 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,651 (positif) dengan nilai *t-stat* sebesar 6,282 serta nilai *p value* sebesar $0,000 < \text{sig } 0,005$. *Kinerja Ekonomi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Kesejahteraan Islam* dan penerimaan Zakat di Sumatra. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan memberikan saran praktis bagi instansi pemerintah agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif untuk memastikan bahwa peningkatan pendapatan dan penurunan pengangguran dapat memperkuat potensi zakat. Selain itu, diharapkan pengelolaan zakat di Sumatra dapat lebih efektif dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dan ketimpangan sosial.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Zakat, Kemiskinan, *Structural Equation Modeling* (SEM-PLS)

ABSTRACT

The study of economic growth and economic development in development economics occupies an important position among economists. In this context, an in-depth analysis of Indonesia's economic performance becomes very important to understand the direction of development and the future potential of this country. This study aims to analyze the effect of economic performance and poverty index on the receipt of index zakat mediated by Islamic welfare (Islamic Human Development Index (I-HDI)) in Sumatra. The type of research used in this study is explanatory research. This study uses time series data from 2012-2022 covering all provinces in Sumatra Island. Data analysis was conducted using the Structural Equation Modeling method with Partial Least Squares (SEM-PLS) approach. Data were obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS), the National Amil Zakat Agency (BAZNAS), Bappeda, Bank Indonesia, and other official sources. The results showed that: 1) Testing the first hypothesis results in a path coefficient value of 0.581 (positive) with a t-stat value of 5.083 and a p-value of $0.000 < \text{sig } 0.005$. These results indicate that the effect of Economic Performance on the Islamic Welfare of zakat is 0.581 and significant. Islamic Welfare has a significant effect on Zakat in Sumatra, 2) Testing the second hypothesis results in a path coefficient value of 0.070 (negative) with a t-stat value of 0.475 and a p-value of $0.635 > \text{sig } 0.005$. These results indicate that the effect of Economic Performance on zakat is 0.070 and insignificant Economic Performance has a negative effect on Zakat revenue in Sumatra, 3) Testing the third hypothesis, the path coefficient value is 0.136 (negative) with a t-stat value of 1,000 and a p-value of $0.317 > \text{sig } 0.005$. This result shows that the effect of poverty on Islamic Welfare is 0.136 and insignificant Poverty has a negative effect on Islamic Welfare in Sumatra, 4) Testing the fourth hypothesis results in a path coefficient value of 0.039 (negative) with a t-stat value of 0.278 and a p-value of $0.781 > \text{sig } 0.005$. This result shows that Poverty has no significant positive effect on Zakat is 0.039 and insignificant. Poverty has no significant effect on Zakat in Sumatra, 5) Testing the fifth hypothesis, the path coefficient value is 0.651 (positive) with a t-stat value of 6.253 and a p-value of $0.000 < \text{sig } 0.005$. These results indicate that Islamic Welfare has a significant positive effect on Zakat 0.651 and significant. Islamic Welfare has a positive and significant effect on Zakat in Sumatra, 6) Testing the sixth hypothesis path coefficient of 0.581 (positive) with a t-stat value of 4.673 and a p-value of 0.000 and a path coefficient value of 0.651 (positive) with a t-stat value of 6.282 and a p-value of $0.000 < \text{sig } 0.005$. Economic Performance has a positive and significant effect on Islamic Welfare and Zakat revenue in Sumatra. It is expected that the findings of this study will provide practical advice for government agencies to encourage inclusive economic growth to ensure that increasing income and decreasing unemployment can strengthen the potential of zakat. In addition, it is expected that zakat management in Sumatra can be more effective in supporting the improvement of people's welfare and contributing to the reduction of poverty and social inequality

Keywords: Economic Growth, Zakat, Poverty, Structural Equation Modeling (SEM-PLS)